



Valentino Rossi

## VALENTINO ROSSI Dulu Ban, Kini Kecepatan

**JEREZ (KR)**- Valentino Rossi mulai menyadari bahwa alasan masalah ban tidak bisa dikedepankan terkait hasil buruk di MotoGP dalam beberapa tahun terakhir.

Rossi belum juga mampu keluar dari masa-masa sulit. Pada MotoGP Spanyol akhir pekan lalu, *The Doctor* hanya mampu finis di posisi 17 pada balapan MotoGP Spanyol, akhir pekan lalu. Padahal Sirkuit Jerez salah satu trek favorit Rossi.

Sejak terpukul di MotoGP mulai musim 2019, salah satu alasan yang sering dikemukakan Rossi adalah ban belakang Michelin yang terlalu lunak. Sebelum balapan MotoGP Spanyol, Rossi bahkan mengaku terpaksa harus mengubah gaya membalap demi beradaptasi dengan ban belakang Michelin.

Dikutip dari Speedweek, Rossi sadar sudah tidak bisa lagi menggunakan ban belakang sebagai alasan keterpurukan di MotoGP. "Saya tidak mau bicara mengenai ban. Saya tidak ingin mengatakan: 'Ban ini terlalu lunak buat saya'. Karena pada akhirnya pembalap lain juga menggunakan ban yang sama, dan semua pembalap harus beradaptasi. Jika kita ingin berkompetisi di MotoGP, kami harus menghadapi dan mencobanya," ucap pembalap asal Italia tersebut.

Rossi sempat merasa positif usai menjalani tes di Sirkuit Jerez, Senin (3/5), meski hanya berada di posisi ke-12. Namun, Rossi mengaku kecepatan yang dimilikinya masih kurang untuk bisa bersaing di MotoGP.

"Masalah utama dengan saya adalah kecepatan. Saya harus meningkatkan kecepatan dan perasaan terhadap sepeda motor. Akhir pekan di MotoGP Spanyol sangat sulit. Kami sadar sulit untuk bersaing meraih kemenangan. Tapi, kami harus lebih kuat," kata Rossi yang kini memperkuat tim Yamaha Petronas SRT. "Saya tidak punya kecepatan yang bagus, terlepas kami menderita di awal balapan karena sepeda motor lain memulai dengan kuat. Tapi, saya tidak punya kecepatan. Jadi sulit bagi saya untuk agresif ketika pembalap lain lebih cepat," pungkasnya. (Lis)-f

## Ingin ke Final Harus 'Gas Pol'

**L**ONDON (KR) - Arsenal hanya butuh kemenangan 1-0 saat menjamu Villarreal pada leg kedua babak semifinal Liga Europa di Emirates Stadium, Jumat (7/5) dini hari WIB. Itu syarat utama yang wajib dipenuhi pasukan 'Meriam London' bila ingin melesat ke partai final. Pada leg pertama di Estadio de la Ceramica, medio pekan silam, Arsenal kalah 1-2. Kondisi itu mengharuskan skuad besutan Mikel Arteta bekerja ekstra spartan pada laga penentuan di Emirates Stadium London. Kemenangan satu gol tanpa balas memang hanya membuat agregat kedua tim menjadi sama (2-2). Tetapi *The Gunners* memiliki keunggulan gol tandang dan itu sudah cukup bagi Pierre-Emerick Aubameyang dan kawan-kawan untuk mengeliminasi Villarreal.

Bek Arsenal, Pablo Mari mengatakan, timnya masih punya kans lolos ke final asalkan langsung 'gas pol' pada pertemuan kedua. Defender berkebangsaan Spanyol itu menilai, hasil leg pertama sebenarnya tak terlalu buruk. Terlebih

ka melihat saat itu Arsenal sempat bermain dengan 10 pemain setelah Dani Ceballos dikartu merah wasit. "Saya pikir itu bukan hasil yang buruk mengingat kami tertinggal 2-0 dengan satu pemain lebih sedikit," ucapnya dilansir situs resmi Arsenal. Kendati begitu ia menyebut bahwa *The Gunners* mesti mengambil banyak pelajaran. "Saya pikir, kami harus mengerahkan semua upaya untuk melaju ke final," tegas pesepakbola berusia 27 tahun tersebut.

Pada leg pertama, Arsenal sudah dalam posisi tertinggal ketika pertandingan baru berjalan lima menit, takkala Manu Tiguerros sukses menjebol gawang Bernd Leno. Gol kedua *The Yellow Submarine* tercipta menit 29 lewat aksi Raul Albiol. Dalam situasi tertinggal dua gol, Arsenal malah kehilangan Dani Ceballos yang mendapatkan kartu merah. Bagus, hanya bermain dengan sepuluh orang pasukan 'Gudang Peluru' justru bisa memperkecil

ketinggalan lewat eksekusi penalti Nicolas Pepe menit 73. Arsenal punya peluang

menyebalkan skor tatkala tuan rumah kehilangan Etienne Capoue yang mendapatkan kartu merah pada menit 80. Namun hingga laga kelar kedudukan tak berubah, skor 2-1 untuk keunggulan tim tuan rumah.

"Ada banyak hal positif di babak kedua. Kami menunjukkan bahwa kami lebih baik dibanding mereka, bahkan dengan 10 orang sekalipun," ucap penyerang *The Gunners*, Bukayo Saka kepada *BT Sport*. "Kami harus berubah pada Kamis (Jumat dini hari WIB) nanti. Kami harus bekerja penuh sejak menit awal dan berusaha sekuat tenaga untuk memenangkan pertandingan" sambungnya.

Kemenangan (2-0) atas Newcastle United dalam lanjutan Liga Primer Inggris akhir pekan lalu, menjadi tambahan motivasi bagi tim dari London Utara. Mikel Arteta pun tampak *sumringah*, yakin Martin Odegaard dan kompanyon bisa memenuhi harapan dalam laga kontra Villarreal. "Secara matematis masih mungkin, tetapi itu di luar kendali kami. Kami tidak boleh banyak bicara selain memenangkan pertandingan," tegas pelatih asal Spanyol itu. Sementara pelat

ARSENAL

VILLARREAL

diingat bahwa kami menang," kata Emery dikutip dari situs resmi UEFA. Villarreal berangkat ke London usai memenangi laga kontra Getafe (1-0) di La Liga Spanyol. (Lis)

Gerard Moreno

### PERSIAPAN MENUJU PON XX PAPUA

## Voli Pantai DIY Siapkan Uji Coba

**YOGYA (KR)** - Persiapan menuju Pekan Olahraga Nasional (PON) terus dilakukan sejumlah cabang olahraga (cabor) yang ikut program Pemusatan Latihan daerah (Puslatda) Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) DIY. Sebagai salah satu cabor yang mendapatkan beban medali emas, cabor voli pantai akan mengikuti dua ajang uji coba sebagai persiapan.

Pelatih tim voli pantai DIY, Danang Agus Yuniarto MOR kepada *KR* di Yogya, Rabu (5/5) mengatakan, untuk persiapan menuju PON Papua tim voli pantai DIY terus melakukan latihan intensif di program Puslatda. Guna melihat sejauh mana hasil latihan yang selama ini telah dijalankan, rencananya tim akan diikutsertakan dalam dua ajang uji coba dalam waktu dekat.

Kedua uji coba yang akan diikuti tim voli pantai DIY jelang PON mendatang menu-

rut Danang yakni, test event PON untuk cabor bola voli pantai di Jayapura yang berlangsung 13-20 Juni, serta ajang sirkuit nasional (sirnas) bola voli pantai seri II di Sidoarjo pada 5-8 Agustus mendatang. "Untuk saat ini, jadwal uji coba atau *try out* yang disetujui ada dua itu," jelasnya.

Sebenarnya, lanjut Danang, event lain yang bisa di-

jadikan ajang uji coba tim voli pantai DIY cukup banyak, diantaranya ajang sirkuit nasional seri I dan III yang rencananya berlangsung Juni dan Agustus. Hanya saja, karena keterbatasan anggaran dari KONI DIY, maka tim voli pantai DIY hanya mendapatkan kesempatan mengikuti uji coba di dua event tersebut.

"Di agenda memang ada 4

kali ajang sirkuit nasional, hanya saja ada satu yang pelaksanaannya setelah PON, sehingga tidak pas untuk uji coba. Sedangkan yang pelaksanaannya sebelum PON ada 3 seri dan 1 ajang tes event di Papua. Kami diberi kesempatan ikut yang tes event dan sirkuit nasional seri II saja. Kalau inginnya ya diberikan event uji coba tambahan lagi," jelasnya.

Disinggung mengenai perkembangan persiapan atlet, Danang mengatakan, saat ini proses persiapan dan latihan berjalan dengan maksimal dan sesuai program di Puslatda. Hanya saja, saat ini ada 2 atlet puslatda DIY yang memang tengah bergabung dengan tim Pelatihan Nasional (Pelatnas) untuk pra Olimpiade.

Rencananya, ajang kualifikasi terakhir Olimpiade ada di Continental Cup yang berlangsung 18-20 Juni, sedangkan semi final dan final berlangsung 24-27 Juni 2021. (Hit)



Tim voli pantai putri DIY terus menyiapkan diri menuju PON.

### JADWAL KEBERANGKATAN MENUJU PON

## Dua Cabor Terbang Paling Awal

**YOGYA (KR)** - Meski pelaksanaan Pekan Olahraga Nasional (PON) XX Papua 2021 baru akan dibuka pada 2 Oktober mendatang, persiapan keberangkatan mulai disiapkan Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) DIY. Rencananya, dua cabang olahraga (cabor) akan terbang paling awal ke Papua karena jadwal tandang mereka mendahului pelaksanaan upacara pembukaan.

kami sudah jadwalkan untuk kedua cabor ini akan berangkat ke Papua pada tanggal 19 September dari Yogyakarta. Untuk polo air nanti akan tanding di Kabupaten Jayapura, sedangkan terbang layang di Kabupaten Mimika," jelasnya.

Selain dua cabor tersebut, beberapa cabor lain asal DIY yang nantinya juga akan berangkat mendahului sebelum upacara pembukaan diantaranya, gantole, sepatu roda, panjat tebing, panahan, judo, wushu, voli pasir, dan taekwondo. "Sesuai dengan ketentuan dari PB PON, kedatangan atlet nanti mulai dari H-3 hingga H+2. Jadi untuk jadwal keberangkatan sudah kami siapkan, tinggal nanti kami koordinasi lanjutan dengan maskapai penerbangan," terangnya.

Untuk proses keberangkatan semua atlet DIY ke PON mendatang, Rumpis menjelaskan, sesuai rencana dari PB PON, semua cabor nantinya diminta tiba di Jayapura terlebih dahulu dan baru oleh PB PON akan disiapkan transportasi ke masing-masing kabupaten/-

kota lokasi pertandingan. Hanya saja, dari kesepakatan internal, KONI DIY akan lebih memilih untuk langsung menerbangkan atlet-atletnya ke kota/kabupaten lokasi pertandingan.

Kebijakan tersebut ditujukan agar atlet-atlet yang diberangkatkan tidak harus menunggu di Jayapura setelah melalui perjalanan panjang dari DIY ke Papua. "Kami tidak akan transit dulu ke Jayapura dan lebih memilih langsung berangkat dari DIY ke kota/kabupaten dimana para atlet bertanding. Ini dilakukan agar atlet tidak kecapaian," bebarnya.

Sesuai dari koordinasi awal dengan maskapai penerbangan Garuda Indonesia, Rumpis menjelaskan, ada penerbangan dari DIY menuju Jayapura, Mimika dan Merauke yang akan menjadi venue pertandingan PON mendatang. "Kami sudah ada koordinasi dengan Garuda Indonesia, rutenya DIY ke Makassar, kemudian lanjut ke tiga kota tersebut. Tinggal kami lanjutkan kepastian keberangkatannya saja," bebarnya. (Hit)-f

### PEMAIN MUDA PSS SLEMAN

## Punya Masa Depan Cerah

**SLEMAN (KR)**- Penampilan apik sejumlah pemain muda dalam skuad PSS Sleman pada Piala Menpora 2021 memberi Dejan Antonic keyakinan untuk memaksimalkan potensi pemain-pemain tersebut di kompetisi Liga 1 2021 mendatang.

Saddam Gaffar, Mizwar Saputra, Irkham Milla dan beberapa pemain lain layak untuk mendapatkan lebih banyak jam terbang di kompetisi resmi. Saddam misalnya, ia menunjukkan kelasnya dengan melesekkan dua gol di semifinal lawan Persib Bandung.

Penampilan apik pemain jebolan Akademi PSS ini pun membawanya kembali dalam Pemusatan Latihan Tim Nasional (Timnas) di bawah asuhan pelatih, Shin Tae Yong yang membuat Saddam semakin berkembang.

Pelatih PSS, Dejan Antonic mengaku penting bagi PSS untuk memiliki lebih banyak pemain muda. Dengan begitu, ia memiliki lebih banyak pilihan pemain dan skema yang akan digunakan di kompetisi

sekaligus menyikapi jadwal padat yang mungkin diterapkan. "Penting bagi PSS memiliki banyak pemain muda," tegas Dejan Antonic.

Ia pun berpeluang untuk memberikan promosi pada pemain-pemain jebolan Akademi PSS, jika mereka memiliki kualitas untuk bersaing dengan tim senior. Namun, setidaknya, Dejan melihat pemain muda di Akademi PSS sudah memiliki modal yang bagus untuk menuju profesional.

Yakni, soal disiplin dalam latihan. Disiplin dan semangat untuk berlatih menjadi salah satu kunci, pemain muda dapat terus berkembang. "Kami akan pilih, siapa pemin yang bagus dari Akademi untuk latihan di tim senior," sambung Dejan.

Dari skuad tahun ini, sejumlah pemain Akademi PSS memang sudah promosi ke tim senior yakni Wahyu Boli, Bagas Umar, Dimas Fani dan Saddam. Mereka harus kerja keras untuk bersaing dengan pemain-pemain senior demi masuk dalam skuad utama di kompetisi nantinya. (Yud)

### ORANG TERTUA DI DUNIA

## Batal Bawa Obor Olimpiade

**TOKYO (KR)**- Kane Tanaka, wanita Jepang berusia 118 tahun, telah memutuskan untuk tidak ambil bagian dalam kirab obor Olimpiade Tokyo 2020 karena kekhawatiran pandemi. Kane Tanaka yang dianugerahi Guinness World Guinness, dijadwalkan menjadi salah satu peserta estafet di Fukuoka, Jepang selatan, yang akan dimulai 11 Mei.

"Kami menerima email dari keluarganya yang mengatakan dia ingin mundur dari estafet karena dia dan keluarganya khawatir menyebarkan virus tersebut di panti jompo," kata pengurus panti jompo seperti dilaporkan *Kyodo*, Rabu (5/5).

Estafet obor Olimpiade, yang dimulai pada Maret, terganggu dengan melonjaknya kasus Covid-19 di Jepang. Enam orang yang membantu estafet obor didiagnosis dengan Covid-19, sehingga jumlah total kasus Covid-19 dalam penyelenggaraan acara tersebut menjadi delapan.

Beberapa selebritis yang akan ambil bagian dalam mengundurkan diri dari kirab obor karena alasan



Kane Tanaka berusia 118 tahun.

keamanan di tengah pandemi. Jepang bulan lalu mengumumkan keadaan darurat Covid-19 untuk sejumlah kota dengan populasi yang padat, termasuk Tokyo dan Osaka, dalam upaya menekan penyebaran virus corona. Pemerintah Jepang sedang mempertimbangkan perpanjangan status darurat di kota-kota besar. (Lis)-f